



Orasi: Jurnal Ilmu Politik dan Sosial

| ISSN (Online) [3063-9719](https://issn.org/3063-9719) |
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
DOI: <https://doi.org/10.63217/orasi.v1i3.141>



Sosialisasi Pemanfaatan Media Digital untuk Pemilahan Sampah Sebagai Inovasi dalam Meningkatkan Nilai Ekonomis Sampah Rumah Tangga di MTSN 1 Kota Padang

Nur Suci Aryana Belpani ⁽¹⁾, Syarah Nur Hakiki ⁽²⁾, Wulan Oktaviani ⁽³⁾, Yulia Hanoselina ⁽⁴⁾

¹Universitas Negeri Padang, Indonesia, aryanabelpaninursuci@gmail.com

²Universitas Negeri Padang, Indonesia, syarahhakiki2003@gmail.com

³Universitas Negeri Padang, Indonesia, wulanoktaviani2003@gmail.com

⁴Universitas Negeri Padang, Indonesia, yuliahanoselina@fis.unp.ac.id

Corresponding Author: aryanabelpaninursuci@gmail.com ¹

Abstract: *The unwanted leftover material after use is waste. The environmental issues in Indonesia today are undeniably related to the issue of waste that is not managed properly. The composition of waste in Indonesia is dominated by household waste. This waste cannot be avoided but can be reduced and managed properly. Efforts that can be made to minimize household waste are by sorting waste before disposal. Sorting includes sorting organic, non-organic and toxic waste. Currently, digital media can be used as an effective tool to encourage the sorting of household waste. So that sorting household waste according to its placement can minimize waste and can be used to increase economic value. Community Service activities carried out by students of the Department of Public Administration at MTSN 1 Padang City use counseling methods by delivering material, discussing and question and answer sessions. This activity aims to build awareness of MTSN 1 Kota Padang students of the importance of sorting household waste by utilizing digital media for sorting household waste to match the placement of the waste category.*

Keyword: *Digital media, Waste Sorting, Economic Value*

Abstrak: Material sisa yang tidak diinginkan setelah digunakan itu merupakan sebuah sampah. Yang menjadi isu lingkungan di Indonesia sekarang ini tidak bisa kita pungkiri terkait dengan isu sampah yang tidak di kelola dengan baik. Komposisi sampah di Indonesia didominasi oleh sampah sisa hasil rumah tangga. Sampah tersebut memang tidak dapat dihindari namun bisa di kurangi dan dikelola dengan baik. Upaya yang dapat dilakukan untuk dapat meminimalisir sampah rumah tangga adalah dengan melakukan pemilahan sampah sebelum di buang. Pemilahan diantaranya seperti pemilahan sampah organik, an organik dan sampah beracun. Saat ini media digital dapat dilakukan sebagai alat yang efektif untuk mendorong pemilahan sampah rumah tangga. Sehingga pemilahan sampah rumah tangga sesuai dengan penempatannya dapat meminimalisir sampah dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan nilai ekonomis. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan mahasiswa

Departemen Ilmu Administrasi Negara di MTSN 1 Kota Padang menggunakan metode penyuluhan dengan penyampaian materi, berdiskusi dan sesi tanya jawab. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran siswa siswi MTSN 1 Kota Padang akan pentingnya pemilahan sampah rumah tangga dengan memanfaatkan media digital untuk pemilahan sampah rumah tangga agar sesuai dengan penempatan kategori sampah tersebut.

Kata Kunci: Media digital, Pemilahan Sampah, Nilai Ekonomis

PENDAHULUAN

Sampah merupakan suatu hal yang timbul dari sisa aktivitas manusia ataupun proses alam yang sudah tidak terpakai dan digunakan lagi serta belum memiliki nilai ekonomis didalamnya. Indonesia merupakan negara penghasil sampah terbesar didunia, serta penanganan sampah ini kerap menjadi permasalahan sosial yang belum teratasi dengan optimal. Jika membahas pengelolaan sampah, tentunya dibutuhkan kerja keras dan upaya dari berbagai pihak, baik swasta, masyarakat ataupun pemerintahan itu sendiri. Dilansir dari Sistem Informasi Pengelolaan sampah Nasional (SIPSN) KLHK menjelaskan bahwa tahun 2023, total timbunan sampah di Indonesia mencapai 25,5 juta ton/ tahun. Masalah tersebut merupakan isu global yang memerlukan solusi efektif. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah pemilahan sampah di sumbernya, yaitu sampah rumah tangga (Sulaksana et al. 2023). Sampah tidak dapat dihindari namun dapat dikurangi atau dikendalikan. Upaya sederhana yang dapat dilakukasn adalah melakukan pemilahan antara sampah organik, sampah an organik, dan sampah bahan berbahaya. Sampah organik dapat dijadikan kompos, sedangkan sampah an organik dapat dijadikan sebagai aneka kreasi yang bernilai.

Pemilahan sampah dilakukan sebagai inisiatif generasi muda dalam upaya menangani sampah yang selama ini ada agar mampu mengubah prespektif terhadap sampah yang tidak memiliki nilai ekonomis. Memilah sampah adalah dasar yang perlu dilakukan dalam penanganan pengurangan sampah yang berlebihan (Tamyiz et al, 2018). Kemampuan masyarakat dengan berbagai inovasi yang perlu terus dimotivasi dan dikembangkan untuk mendorong menciptakan produk yang bernilai ekonomis. Tak kalah pentingnya dengan melakukan dan membuat produk bahan dasar daur ulang, seperti memanfaatkan sampah rumah tangga (Rodhiah et al, 2022).

Dengan melakukan daur ulang akan dapat mengurangi sampah yang harus dibuang sehingga lahan yang dibutuhkan untuk menimbun sampah-sampah dapat berkurang. Dengan munculnya peluang bisnis yang kreatif, daur ulang akan dapat mengurangi jumlah sampah yang menumpuk serta memberikan keuntungan yang cukup besar bagi pelaku bisnisnya. Sampah yang dihasilkan dapat diaur ulang dan dirubah menjadi produk baru yang bernilai ekonomis dengan kreativitas dan inovasi dari para pelaku bisnia. (Cahyani et al, 2020)

Saat ini dengan adanya perkembangan teknologi salah satunya media digital dapat dimanfaatkan sebagai alat yang efektif untuk mendorong pemilahan sampah rumah tangga. Media digital seperti sosial media, aplikasi mobile, dan platform edukasi dapat menjadi sebuah sistem informasi untuk menyampaikan aktivitas dan kegiatan pemilahan sampah rumah tangga, sehingga dapat sesuai dengan penempatannya, sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan nilai ekonomis. Penggunaan media digital menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah. (Sudarsana et,al, 2022)

Hal tersebut menjadi pendorong untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pemberdayaan remaja untuk dapat mengelola sampah rumah tangga menjadi produk yang bernilai ekonomis dengan memanfaatkan media digital. Alasan penulis memilih lokasi di MTSN 1 Kota Padang ini dikarenakan banyaknya siswa-siswi yang masih menganggap persoalan sampah bukanlah hal yang penting bagi mereka. Hal tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan mereka akan dampak ekonomis sampah jika dikelola dengan baik.

Berdasarkan penjabaran diatas dilakukan sosialisasi pemberdayaan masyarakat dikalangan remaja di MTSN 1 Kota Padang yang bertujuan untuk membangun kesadaran para siswa-siswi akan

pentingnya, memilah sampah rumah tangga melalui pemanfaatan media digital, serta untuk memberikan inovasi kepada para siswa-siswi untuk dapat berkreaitivitas dengan mendaur ulang sampah menjadi suatu produk yang bernilai ekonomis.

METODE

Kegiatan pemberdayaan ini menggunakan metode sosialisasi yang dilakukan dengan penyampaian materi, berdiskusi, tanya jawab. Peserta secara aktif diberikan materi tentang pemilahan sampah melalui pemanfaatan media digital sehingga dapat menerapkannya di kehidupan nyata sehari-hari.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

a. Tahap perencanaan

Dalam tahapan ini dilakukan kegiatan berupa tim melakukan analisis awal (observasi), dengan cara survei kelokasi. target pada tahapan ini dapat memperoleh masalah sehingga menentukan penyelesaian masalah, dengan hasil diskusi dengan pihak sekolah maka akan ditentukan jadwal kegiatan hingga sasaran kegiatan yang akan dilakukan oleh tim.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahapan ini kegiatan yang dilakukan yaitu pelaksanaan kegiatan sosialisasi program kerja kepada siswa-siswi tentang definisi sampah, jenis sampah, pemanfaatan media digital, serta manfaat dan strategi daur ulang sampah rumah tangga agar dapat menjadi produk yang bernilai jual tinggi.

c. Tahap Evaluasi/ Pelaporan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini yaitu melakukan laporan hasil kegiatan hingga evaluasi tentang kegiatan yang telah dilaksanakan. Adanya feedback dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, sebelumnya siswa-siswi tidak banyak yang mengetahui bahwa sampah rumah tangga dapat didaur ulang dan dipasarkan. Namun dengan adanya program pemberdayaan ini siswa-siswi dapat pengetahuan tentang pemanfaatan media digital untuk pemilahan sampah rumah tangga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan masyarakat melalui program sosialisasi, siswa-siswi MTSN 1 Kota Padang yang telah dilaksanakan pada, Senin 24 Februari 2025 dengan tema “ Sosialisasi Pemanfaatan Media Digital Untuk Pemilahan Sampah Sebagai Inovasi Untuk meningkatkan Nilai Ekonomis Sampah Rumah tangga Di MTSN 1 Kota Padang” di ruangan kelas 7.7 yang di ikuti oleh semua anggota kelas 7.7. Kegiatan ini dilaksanakan dengan penyampaian materi, diskus, dan tanya jawab.

Adapun rincian mengenai capaian yang didapat beserta analisa berdasarkan tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

Capaian Hasil Tahapan I Perencanaan

Dalam tahap I, terciptanya suatu ide dan pemikiran diantara kelompok kerja tim serta kesiapan fisik dan mental dalam menjalankan kegiatan pemberdayaan yang akan dilakukan di MTSN 1 Kota Padang, melalui perencanaan yang matang dan melakukan langkah strategis yang tepat dalam melaksanakan kegiatan. Pada tahap 1 tim berhasil membuat materi dan perencanaan kegiatan terkait dengan materi sosialisasi yang akan di berikan nantinya.



Gambar 1. Materi Sosialisasi

Setelah itu, pada tahapan ini tim mulai melakukan komunikasi sekaligus mengurus perizinan dan penjelasan kepada pihak sekolah terkait materi “Pemanfaatan Media Digital Untuk Pemilahan Sampah Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Nilai Ekonomis Sampah Rumah Tangga” dan pentingnya bagi siswa-siswi MTSN 1 Kota Padang. Selanjutnya tim melakukan pembuatan kesepakatan jadwal pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dengan Waka Kurikulum MTSN 1 Kota Padang.

Hasil pencapaian kegiatan tahap I pelaksanaan ini meliputi:

- a. Pelaksanaan penyelesaian materi sosialisasi yang akan di laksanakan di MTSN 1 Kota Padang
- b. Mendapatkan perizinan untuk mengadakan pemberdayaan Masyarakat di MTSN 1 Kota Padang
- c. Pada tahap I ini tim mendapat kesepakatan dengan pihak sekolah untuk melaksanakan sosialisasi Pada tanggal 27 januari 2025 di kelas 7.7

Capaian Hasil Tahapan II Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan penyampaian materi, berdiskusi, sesi tanya jawab. Materi yang disampaikan pada acara kali ini diawali dengan penyamaan defenisi sampah, defenisi media digital, dilanjut dengan bagaimana cara penanganan sampah, serta bagaimana hubungan antara media digital ini dapat membantu pengurangan sampah, dan bagaimana inovasi yang dapat kita lakukan dalam pemanfaatan media digital ini untuk pemilahan sampah. Serta memberikan contoh sampah daur ulang dan dilanjut dengan mengedukasi mengenai manfaat daur ulang bagi lingkungan agar para siswa siswi dapat mengetahui manfaat yang didapat dalam mendaur ulang sampah bagi lingkungan. Pemetri melanjutkan materi mengenai peran media digital dalam pengolahan sampah. Pada point ini pemetri menyampaikan tahapan-tahapan yang dapat dilakukan dalam mengedukasi pengelolaan sampah melalui media digital.

Adapun Gambaran materi yang disampaikan pada saat sosialisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Gambaran Materi Sosialisasi

| Sub Topik Materi | Penjelasan Materi |
|-----------------------------------|---|
| Judul | Pemberdayaan Remaja: Pemanfaatan Media Digital Untuk Pemilahan Sampah Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Nilai Ekonomis Sampah Rumah Tangga |
| Defenisi dan Pengelompokan sampah | Defenisi sampah: Sampah adalah bahan atau benda yang tidak diinginkan, dibuang, atau tidak lagi digunakan setelah berakhirnya suatu proses, kegiatan, atau penggunaan. Secara lebih spesifik, sampah dapat didefinisikan sebagai: <ol style="list-style-type: none">1. Material sisa yang dihasilkan dari aktivitas manusia dan proses produksi, baik dalam bentuk padat, cair, maupun gas.2. Bahan yang telah kehilangan nilai utama atau fungsi aslinya.3. Segala sesuatu yang dibuang dan dianggap tidak memiliki nilai ekonomi. |
| | Pengelompokan sampah : <ol style="list-style-type: none">1. Organik (sisa makanan, daun) |

| Sub Topik Materi | Penjelasan Materi |
|--|---|
| | <ol style="list-style-type: none">2. Anorganik (plastik, kertas, logam, kaca)3. B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) |
| Defenisi media dan media digital | <p>Media: Secara tata bahasa, istilah media ini bisa diartikan menjadi perantara atau medium, yang mencerminkan alat (sarana) untuk menyampaikan proses mengajar</p> <p>Media digital: Berbasis digital adalah salah satu metode pembelajaran yang banyak digunakan saat ini. Teknologi digital berfungsi sebagai media pembelajaran yang canggih</p> |
| Penyebab dan bagaimana cara pengelolaan sampah | <p>Penyebab sampah : Sampah menumpuk dapat disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kebiasaan membuang sampah sembarangan2. Kurangnya kesadaran3. Kurangnya tempat sampah4. Kurangnya upaya pemisahan sampah5. Tidak adanya hukuman yang efektif6. Anggapan bahwa sampah bukan tanggung jawab pribadi <p>Pengelolaan sampah:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pemilahan sampah - Pisahkan sampah menjadi beberapa kategori:<ol style="list-style-type: none">a) Organik (sisa makanan, daun)b) Anorganik (plastik, kertas, logam, kaca)c) B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)2. Pengurangan (Reduce) - Kurangi penggunaan barang sekali pakai dan pilih produk dengan kemasan minimal.3. Penggunaan kembali (Reuse) - Gunakan kembali barang-barang seperti botol atau kantong plastik.4. Daur ulang (Recycle) - Olah kembali sampah menjadi produk baru yang bermanfaat. |
| Hubungan media digital dalam pengelolaan sampah | <p>Media digital berperan dalam pengelolaan sampah dengan membantu meningkatkan kesadaran, partisipasi, dan efisiensi.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan kesadaran: Konten digital dapat menyebarkan pesan penyadartahuan terkait isu sampah. Teknologi digital dapat membantu mengubah cara pandang warga.2. Meningkatkan partisipasi: Bank Sampah Digital mendorong partisipasi aktif masyarakat untuk memilah dan menabung sampah. Teknologi IoT mengintegrasikan partisipasi pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan praktik pengelolaan limbah.3. Meningkatkan efisiensi: Pencatatan digital memungkinkan pihak pengelola untuk memonitor jumlah sampah yang terkumpul secara real-time. Digitalisasi sampah non-organik dapat menghasilkan efisiensi dari segi energi, sumber daya, waktu, dan pengurangan biaya. |
| Peran media digital dapat membantu proses pemilahan sampah | <p>Bagaimana media digital dapat membantu pemilahan sampah dengan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menggunakan sensor pada tempat sampah untuk memantau tingkat pengisian dan melacak pergerakan sampah.2. Menggunakan aplikasi berbasis seluler untuk melakukan transaksi barang daur ulang.3. Menggunakan aplikasi untuk mengatur jadwal pembuangan sampah, penjemputan sampah, dan tukarkan sampah dengan uang, voucher, maupun poin.4. Menggunakan konten digital untuk menyebarkan pesan penyadartahuan terkait isu sampah. |



Gambar 2. Penyampaian Materi

Dari hasil penyampaian materi yang telah diberikan tanggapan siswa siswi MTSN 1 Kota Padang dalam kegiatan ini sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan. Para siswa siswi menanggapi acara dengan menyimak dengan baik dan seksama. Siswa siswi dan kami sebagai pelaksana berinteraksi dengan baik dan pada sesi tanya jawab banyak peserta yang mengajukan pertanyaan, namun pada sesi tanya jawab dibatasi 3 pertanyaan. Untuk sesi tanya jawab ini bisa dilihat di table berikut.

Tabel 2. Aktivitas tanya jawab

| Siswa Siswi MTSN 1 Kota Padang | Pertanyaan | Jawaban |
|--------------------------------|---|---|
| Zikran | Bagaimana Cara Mengelola Sampah yang berbeda jenisnya | Dalam mengelola sampah yang berbeda jenisnya kita harus dapat menggolongkan dan memilah nya terlebih dahulu, kita harus membedakan mana sampah organik , an organik dan sampah bahan berbahaya |
| Aditiya | Apa hubungan media digital dengan pemilahan sampah | Dalam hal ini media digital berperan fungsi untuk menjadi platfrom dalam pemilahan sampah, contoh lain media digital juga dapat digunakan untuk dapat menjadi media informasi pemilahan sampah |
| Putri | Bagaimana mengelola sampah agar dapat menghasilkan uang | Dalam pertaanyaan ini kami memberikan contoh sebuah kerajinan kaligrafi yang dibuat dari serbuk sabut kelapa yang bernilai jual tinggi hingga jutaan rupiah, di sesi ini kami mengajak mereka untuk berinovasi agar dapat menciptakan sebuah produk yang bernilai jual tinggi |

Saat semua pertanyaan sudah terjawab, peserta yang telah aktif dalam memberikan pertanyaan diberikan sebuah hadiah. Untuk acara berikutnya, dilanjutkan dengan foto Bersama dan memberikan ucapan terima kasih kepada para siswa siswi yang telah mengikuti kegiatan dengan seksama.



Gambar 3. Foto Bersama

Hasil pencapaian kegiatan tahap II pelaksanaan ini meliputi:

- a. Terlaksananya kegiatan pemberdayaan masyarakat di MTSN 1 Kota Padang dengan tema “Pemanfaatan Media Digital Untuk Pemilahan Sampah Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Nilai Ekonomis Sampah Rumah Tangga” berjalan dengan baik
- b. Kegiatan ini menambah pengetahuan siswa siswi dalam mengelola dan memilah sampah rumah tangga menjadi barang ekonomis di era digital saat ini.
- c. Sosialisasi ini menumbuhkan semangat kreativitas dan inovasi siswa siswi MTSN 1 Kota Padang untuk memanfaatkan media digital dengan mendaur ulang sampah agar dapat dijual Kembali

Capaian hasil tahapan III Evaluasi/ pelaporan

Pada tahapan III ini evaluasi kegiatan selama proses pemberdayaan masyarakat menghasilkan beberapa hal, terutama adanya konsep yang telah disempurnakan dalam kegiatan sosialisasi yang di adakan di MTSN 1 Kota Padang ini, selain itu telah mendapatkan saran baik kritik maupun inovasi, ide kreativitas dari peserta sosialisasi. Hasil evaluasi kegiatan juga menjelaskan bahwa kegiatan sesuai dengan harapan, hal tersebut dilihat dari partisipasi peserta sosialisasi dalam pelaksanaan sosialisasi di sesi tanya jawab.

Setelah di laksanakan evaluasi, tahapan pelaporan merupakan capaian utama dari kegiatan sosialisasi ini sebagai bentuk pertanggungjawaban tim dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi di MTSN 1 Kota Padang. Pengabdian masyarakat di MTSN 1 Kota Padang yang telah di laksanakan TIM kelompok 9 juga ditampilkan di situs Youtube berikut:

<https://youtu.be/GUYio9T9kMY?si=0c4Dslr0iry0OEH4> .

Secara umum, substansi dari capaian kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan berhasil. Keberhasilan ini tidak hanya diukur dari ketercapaian tujuan pelatihan namun juga diukur dari interaksi peserta dan pemateri. Tanggapan peserta terkait sosialisasi ini yaitu banyaknya penambahan pengetahuan mereka akan bagaimana pengelolaan sampah rumah tangga dapat di kelola dengan memanfaatkan media digital. Manfaat lain yang didapat peserta setelah diadakanya sosialisasi ini adalah bertambah luasnya wawasan mereka mengenai sampah, jenis sampah, dan bagaimana pengelolaanya. Selain itu kegiatan sosialisasi ini membantu peserta dalam memiliki keterampilan atau kreativitas untuk dapat memanfaatkan sampah rumah tangga menjadi nilai yang ekonomis.

Capaian hasil tahapan III yang selanjutnya yaitu menghasilkan sebuah artikel yang di publikasi dengan fokus kajian “Pemanfaatan Media Digital Untuk Pemilahan Sampah Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Nilai Ekonomis Sampah Rumah Tangga” yang akan di terbitkan, sehingga dapat di baca dan dipahami oleh peneliti-peneliti berikutnya. Selain itu tujuannya agar peneliti berikutnya yang memiliki tema yang sama memiliki gambaran mengenai pentingnya pemanfaatan media digital untuk pemilahan sampah rumah tangga di MTSN 1 Kota Padang.

Hasil pencapaian kegiatan tahap III pelaksanaan ini meliputi:

- a. Hasil evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan konsep yang telah dirancang di tahapan sebelumnya
- b. Pelaksanaan penyelesaian laporan tim kepada Dosen Pengampu mata kuliah Pemberdayaan Masyarakat, laporan diserahkan berupa penerbitan Artikel.

KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang di lakukan di MTSN 1 Kota Padang dalam bentuk sosialisasi “Pemanfaatan Media Digital Untuk Pemilahan Sampah Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Nilai Ekonomis Sampah Rumah Tangga” bertujuan membangun pemahaman dan persamaan pandang siswa-siswi MTSN 1 Kota Padang tentang pengelolaan sampah yang baik. Kegiatan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan siswa-siswi MTSN 1 Kota Padang dengan harapan dapat mengembangkan kemampuan siswa-siswi dalam melakukan pemilahan sampah sebelum dibuang.

Melalui kegiatan Pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan, sosialisasi mengenai pemilahan sampah sangat penting dilakukan yang tujuannya agar generasi muda mengetahui dan memahami bahwa sampah rumah tangga yang di daur ulang dapat menjadi produk baru yang bernilai jual tinggi. Dari pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di MTSN 1 Kota Padang ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan. Materi disampaikan secara interaktif sehingga siswa siswi dapat memahami dengan baik

Hasil dari kegiatan ini adalah melakukan program pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mendalam siswa siswi MTSN 1 Kota Padang mengenai pemilahan sampah melalui pemanfaatan media digital. Berdasarkan siswa siswi yang hadir masih banyak yang belum memahami mengenai pemilahan sampah. Oleh karena itu, program sosialisasi ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan siswa siswi MTSN 1 Kota Padang mengenai masalah pemilahan sampah tersebut secara efektif sejak usia remaja.

REFERENSI

- Cahyani, Yenni, D. (2020). Strategi Pemasaran Usaha Kreatif Daur Ulang Limbah An Organik Pada Bank samoah. *Jurnal Abdimas*
- Oktavia, Santi & dkk. (2023). Meningkatkan Nilai Ekonomis Sampah Rumah Tangga Melalui Platfrom Digital Untuk Pemilahan Sampah di SMAN 109 Jakarta Selatan. *Jurnal Propernas*
- Rodiah, Wijaya. Y. L. A & Bakti, K. K (2022). Pengenalan Strategi Pemasaran Pada Produk daur Ulang di Tanggerang Selatan. *Prima: Portal riset dan inovasi pengabdian Masyarakat*
- Sudarsana, I.M & Suwurmanti (2022). Sistem Informasi Digitalisasi Pengolahan sampah TPS3R Desa salamendeg Kabupaten Tabanan. *Jurnal Pendidikan tambusai*
- Sulaksana, N, Rendra & Sulastri, M (2023). Sosialisasi Pengelolaan sampah Rumah Tangga Melalui Platfrom Digital. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*
- Tamyiz, M, Hamidah & Dkk. (2018). Pelatihan Pengelolaan sampah Rumah tangga Di desa Kudungsumur, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Of Science and Social Development*